

RINGKASAN

Ratna Nilasari (J2B 097 098). **Pengaruh Pemberian Pakan Campuran Dua Jenis Daun Murbei *Morus alba* dan *Morus multicaulis* terhadap Mutu Kokon dan Mutu Filamen Ulat Sutera *Bombyx mori*** (dibawah bimbingan Hendarko Sugondo dan Mochammad Hadi).

Ulat sutera adalah salah satu jenis serangga yang dapat menghasilkan serat sutera yang bernilai ekonomis. Ulat sutera ini merupakan serangga yang bersifat monofitophagus sehingga kualitas kokonnya sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kuantitas daun murbei yang diberikan. Dari berbagai jenis daun murbei yang digunakan sebagai pakan ulat, daun murbei jenis *M. alba* dan *M. multicaulis* memiliki kandungan protein yang tinggi. Daun *M. alba* memiliki kandungan protein yang lebih tinggi dibandingkan dengan dengan daun *M. multicaulis*, tetapi produksi daun *M. alba* lebih rendah dari *M. multicaulis*. Dengan melihat kekurangan dan kelebihan kedua jenis daun tersebut maka untuk mengatasi kekurangan pakan terutama daun *M. alba*, dilakukan pemberian pakan campuran antara kedua jenis daun tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian pakan campuran dari dua jenis daun murbei yaitu *M. alba* dan *M. multicaulis* terhadap mutu kokon dan mutu filamen sutera, serta mengetahui komposisi campuran pakan yang paling tepat sehingga dapat menghasilkan mutu kokon dan mutu filamen yang paling baik. Ulat dibagi mejadi lima kelompok, yaitu : (1) ulat diberi makan *M. alba* 100% - *M. multicaulis* 0%, (2) ulat diberi makan *M. alba* 75% - *M. multicaulis* 25%, (3) ulat yang diberi makan *M. alba* 50% - *M. multicaulis* 50%, (4) ulat yang diberi makan *M. alba* 25% - *M. multicaulis* 75%, (5) ulat diberi makan *M. alba* 0% - *M. multicaulis* 100%. Parameter yang diamati meliputi panjang ulat, berat ulat, rendemen pemeliharaan ulat, persentase kokon normal, berat kokon seluruhnya, persentase kulit kokon, panjang filamen, daya gulung filamen, persentase filamen, tebal filamen, dan rasio pemupaan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan faktor tunggal, masing-masing perlakuan diulang sebanyak 3 kali. Untuk mengetahui hubungan pengaruh pemberian pakan campuran dengan panjang ulat, berat ulat, rendemen pemeliharaan ulat, mutu kokon dan mutu filamen, dilakukan uji Anova pada taraf nyata 95% atau $\alpha = 0,05$ dan dilanjutkan dengan uji Duncan bila terdapat perbedaan nyata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi pakan campuran hanya memberikan pengaruh terhadap panjang filamen, tebal filamen dan daya gulung filamen, tetapi tidak memberikan pengaruh terhadap mutu kokon, persentase filamen, panjang dan berat ulat, rendemen pemeliharaan ulat dan rasio pemupaan. Panjang filamen terbaik terdapat pada kelompok ulat yang diberi makan *M. alba* 0% - *M. multicaulis* 100%, sedangkan tebal filamen terbaik terdapat pada kelompok ulat yang diberi makan *M. alba* 75% - *M. multicaulis* 25%, untuk daya gulung filamen terbaik terdapat pada kelompok *M. alba* 75% - *M. multicaulis* 25%. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan kandungan protein dan air yang terdapat pada daun murbei yang diberikan.